

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Larung Sesaji di Kelurahan Karangsari merupakan praktik budaya yang sarat makna, menggabungkan aspek spiritual, sosial, budaya, ekologis, dan edukatif. Tradisi ini mencerminkan hubungan yang harmonis antara masyarakat pesisir dengan laut sebagai sumber kehidupan, sekaligus memperkuat interaksi sosial antarwarga dan keterikatan dengan entitas spiritual yang diyakini menjaga keselamatan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Larung Sesaji, seperti rasa syukur, tanggung jawab terhadap lingkungan, solidaritas, dan identitas lokal, menegaskan bahwa tradisi ini bukan sekadar ritual tahunan, melainkan sistem budaya yang membimbing perilaku masyarakat sehari-hari dan menjaga keberlanjutan kehidupan komunitas.
2. Pelaksanaan Larung Sesaji berlangsung secara terstruktur selama tiga hari. Hari pertama difokuskan pada kegiatan persiapan yang dilakukan secara gotong royong, meliputi penataan area ritual, pengumpulan bahan-bahan pendukung, pemasangan *ajir* (tiang kayu glugu), serta menghias kapal yang digunakan dalam prosesi pelarungan sesaji. Hari kedua menitikberatkan pada aspek spiritual, dengan persiapan dan penataan sesaji yang memiliki makna simbolik, serta pemasangan sesaji pada *ajir* sebagai wujud penghormatan terhadap entitas spiritual laut. Hari ketiga menjadi puncak dari rangkaian ritual, di mana sesaji diletakkan pada bekakak (miniatur

perahu) dan dilarungkan ke laut, diikuti dengan doa bersama, makan bersama, dan hiburan rakyat. Setiap tahapan menekankan keterlibatan lintas generasi dan memperkuat nilai-nilai solidaritas, gotong royong, dan kohesi sosial masyarakat.

B. Saran

1. Berdasarkan makna yang terkandung dalam tradisi Larung Sesaji, pelestarian tradisi ini perlu terus dilakukan melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah daerah, khususnya pada tingkat kelurahan, diharapkan melakukan musyawarah bersama masyarakat Karang Sari dengan menetapkan pelaksanaan Larung Sesaji sebagai kegiatan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, serta menyusun regulasi yang mengatur pelaksanaannya. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat menetapkan Larung Sesaji sebagai warisan budaya yang dilindungi, memberikan dukungan kebijakan, serta mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut ke dalam program pendidikan dan pengembangan wisata budaya. Sementara itu, Masyarakat terutama tokoh adat dan generasi muda diharapkan berperan aktif dalam proses pewarisan nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekologis melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan ritual, kegiatan gotong royong, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi dan dokumentasi. Dengan demikian, tradisi Larung Sesaji dapat terus terjaga dan lestari secara berkelanjutan.
2. Berdasarkan rangkaian pelaksanaannya, keberlangsungan tradisi Larung

Sesaji perlu dijaga dengan mempertahankan struktur tahapan ritual yang telah ada, sekaligus memperkuat partisipasi lintas generasi agar nilai gotong royong, solidaritas, dan kohesi sosial yang terkandung di dalamnya tetap terpelihara dan relevan dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Koenjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan*, 1987
- Purwanto, Gunawan Hadi. *Buku Ajar Hukum Adat Memahami Hukum Adat Dan Sistem Hukum Indonesia*. Sarnu Untung, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati, 2022.

Jurnal

- Alimuddin, Ahmad Mantiq, And Yuzrizal. "Penguatan Kecerdasaan Perspektif Budaya Dan Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, No. 2 (2020): 113–22.
- Amanah, Nurul, Dina Rohmatul Jannah, And Misun. "Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Pribadi, Keluargadan Masyarakat Untuk Mewujudkan Keharmonisan <https://doi.org/10.61341/Jis/V2i4.099>.
- Amiroh, Eko Budi Santoso, And Rulli Pratiwi Setiawan. "Stakeholder Identification Affecting The Area Of Slum Improvement In Tuban Regency" 18, No. 4 (2022): 381–89. <https://doi.org/10.14710/Pwk.V19i4.30050>.
- Asikin, Alis. "Social Cohesion Of Local Wisdom For Plural Communities Connection Between Diversity Within Ties Of Civility " (Madjid , 2014). (Hartono , 2012). In A Plural Society What Is Needed Is Not An " Ideal" 23, No. 2 (2021): 210–23. <https://doi.org/10.21580/Ihya.23.2.8261>.
- Assarroudi, Abdolghader, Fatemeh Heshmati Nabavi, Mohammad Reza Armat, Abbas Ebadi, And Mojtaba Vaismoradi. "Directed Qualitative Content Analysis: The Description And Elaboration Of Its Underpinning Methods And Data Analysis Process." *Journal Of Research In Nursing* 23, No. 1 (2022): 42–55. <https://doi.org/10.1177/1744987117741667>.
- Azizah, Faras Puji. "Tradisi Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Tigo Luhah Tan" 27 (2023): 8–15. <https://doi.org/10.37108/Tabuah.V27i1.956>.
- Barella, Yusawinur, Aminuyati Aminuyati, Nurhesti Nurhesti, Alya Istiqla Zuvita, Rosita Lisa, Maharani Maharani, And Fera Fera. "Kearifan Budaya Sambas: Kehamilan, Kelahiran Dan Kematian." *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia* 6, No. 1 (2024): 23–29. <https://doi.org/10.23887/Jabi.V6i1.63682>.
- Dewa Gede Edi Praditha, I Made Bagus Wibisana. "Hukum Kearifan Lokal: Tradisi, Nilai, Dan Transformasi Dalam Konteks Kepemilikan Warisan Budaya." *Y U S T H I M A Jurnal Hukum Agraria & Tata Ruang* 04, No. 01

(2024): 207–14. <https://doi.org/10.36733/Yusthima.V4i1>.

Dewi, Sari, Abdul Bashith, Saiful Amin, Muchammad Akbar Kurniawan, And Linda Maulidiah. “The Tradition Of Larung Sesaji: Social Value And Its Influence On The Lives Of Blitar’s Coastal Communities.” *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2025, 237–50. <https://doi.org/10.19105/Ejpis.V1i.19185>.

Dhani, Ahmad, Salsabilla Wida Pratama, Gabriela Kusumo Pratiwi, Muhammad Wahyudin, And Katon Galih Setyawan. “Tradisi Dan Nilai Budaya Larung Sesaji Di Tengah Modernisasi (Kajian Pelestarian Tradisi Lokal Di Daerah Blitar Jawa Timur).” *Maharsi : Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi* 06, No. 03 (2024): 161–70.

Dimaspratama, Muhammad, Maizar Karim, And Nurfadilah. “Nilai Sosial Dalam Legenda Masyarakat Di Kawasan Cagar Budaya Nasional Candi Muaro Jambi” 10, No. 4 (2025): 1383–96. <https://doi.org/10.36709/Bastra.V10i4.1746>.

Dwi Amita Noviarwati, And Bagus Wahyu Setyawan. “Tradisi Larung Sesaji Sebagai Upaya Memperkuat Solidaritas Masyarakat Di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.” *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6, No. 2 (2021): 226–36. <https://doi.org/10.32492/Sumbula.V6i2.4561>.

Fatimah, Siti, And Azmi Fitriisia. “Aksiologi: Peran Filsafat Ilmu Dalam Transformasi Nilai Dalam Masyarakat,” No. 1 (2025): 1–11. <https://doi.org/10.53697/Iso.V5i1.2512>.

Fatkhurrozi, M. Teguh. “Peran Besar Pelabuhan Tuban Dalam Islamisasi Jawa” 2 (2023): 64–74. <https://doi.org/10.30984/Historia.V2i1.661>.

Framujiastri, Novira Esa, Paus Iskarni, Mirna Yunita, And Corresponding Author. “Local Wisdom Values For Managing The Conservation Forest Area In Mountain Kaba Selupu Rejang Sub-District” 4, No. 1 (2020): 120–24. <https://doi.org/10.24036/Sjdgge.V4i1.303>.

Fuad. “Socio Legal Research Dalam Ilmu Hukum.” *Jurnal Widya Pranata Hukum* 22, No. 2 (2020): 61–64.

H, Nurnawati Hendra Agus Supriyadi. “Memperhatikan Karakteristik Budaya Dalam Fenomena Kehidupan Bermasyarakat.” *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2020, 7–9.

Harmaen, Dheni. “Keberagaman Dan Kearifan Lokal Dalam Komunikasi Budaya Jawa Barat.” *JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 3, No. 2 (2020): 74–75.

- Hasanah, Miratul, And Sukarman. "Upacara Adat Larung Sesaji Di Pantai Kedung Tumpang Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung." *BARADHA : Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa* 18, No. 2 (2021): 1–25. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Baradha/Article/View/38783>.
- Hasbiah, Astri. "Analysis Of Local Wisdom As An Environmental" 01, No. 01 (2015): 2–7. <https://doi.org/10.23969/Sampurasun.V1i1.19>.
- Hijriyana, Siti Padia, Ria Yuni Lestari, And Ronni Juwandi. "Sinergitas Peran Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Adat Dalam Menjaga Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 13 (2023). <https://dx.doi.org/10.21009/JIMD>.
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Legal Sociology Approach: A Critical Study On Understanding The Law." *Veteran Law Review* 6, No. Specialissues (2023): 54–69. <https://doi.org/10.35586/Velrev.V6ispecialissues.4955>.
- Khasanah, Lastri. "Akulturasi Agama Dan Budaya Lokal (Upaya Membangun Keselarasan Islam Dan Budaya Jawa)." *T-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 02, No. 02 (2022). <https://jurnal.insima.ac.id/index.php/trq/article/view/102>.
- Maharani, Mutiara Ria Despita, Phinky Puspitasari, And Krisna Budi Pramudia. "Ritual Larung Sesaji: Studi Etnografi Komunikasi Pada Masyarakat Nelayan Kecamatan Puger Kabupaten Jember." *Aceh Anthropological Journal* 8, No. 2 (2024): 202–12. <https://doi.org/10.29103/Aaj.V8i2.16459>.
- Majeed, Nasir, Amjad Hilal, And Rabia Ilyas. "On Historical And Historical-Legal Research : Forms ," 5, No. 2 (2023): 528–37.
- Mangar, Irma, Muis Saifuddin Anshari Pikahulan, And Asri Elies Alamanda. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dihubungkan Dengan Asas Pembentukan Undang-Undang Yang Baik" 5, No. C (2024): 221–36. <https://doi.org/10.58326/Jurnallisyabab.V5i1.239>.
- Manihuruk, Hermina, And Marina Ery Setiawati. "Melestarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara" 8, No. 1 (2024): 248–66. <https://doi.org/10.37817/Ikraith-Humaniora.V8i1>.
- Mazid, Sukron, Danang Prasetyo, And Farikah. "The Values Of Local Wisdom As A Community Character Shaper," 2020, 249–62. <https://doi.org/10.21831/Jpk.V10i2.34099>.
- Nabila, Amelia Putri, And M. Hafizul Furqan. "Analisis Daya Dukung Fisik Kawasan Wisata Mata-Ie Hillside Desa Lambaro Keuh Kecamatan Lhoknga

- Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Pendidikan Geosfer* 8, No. 1.1 (2023): 126–36. <https://doi.org/10.24815/Jpg.V8i1.1.32721>.
- Njatrijani, Rinitami. “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal” 5, No. September (2018): 16–31.
- Nurhasan Mustopa. “THE Local Wisdom As A Form Of Development Principles Of Environmental Sustainability In Indonesia.” *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, No. 10 (2023): 27–34. <https://doi.org/10.29313/Mimbar.V39i1.2053>. Purwanto, Gunawan Hadi, Mochamad Mansur, And Cindy Swastika Rahmania. “Upaya Penguatan Dan Pembinaan Lembaga Adat Desa Dalam Melestarikan Kebudayaan Di Desa Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” 8 (2025). <https://doi.org/10.31604/Jpm.V8i7.2910-2919>.
- Putri, Syafa Ayunda, And Nurma Yuwita. “Pelestarian Warisan Budaya Melalui Tradisi Petik Laut (Analisis Interaksi Simbolik Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Lekok).” *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 2 (2025): 86–87. <https://doi.org/10.62383/Filosofi.V2i3.910>.
- Ridwan, Abdul Malik, And Eko Ribawati. “Relasi Sakral Antara Manusia Dan Alam: Kajian Kosmologi Hutan Dalam Kehidupan Suku Dayak” 9, No. 8 (2025). <https://doi.org/10.9963/3m96d156>.
- Sari, Laela Dwi Kartiko, And Novita Kartika Indah. “Local Knowledge Of The Sugihwaras Village Community Of The Larung Offerings Tradition On Mount Kelud , Kediri Regency” 14, No. 1 (2025): 119–29. <https://doi.org/10.26740/Lenterabio.V14n1.P119-129>.
- Sari, Rani Kartika. “Keunikan Larung Sesaji Sarangan Dalam Konservasi Alam Dan Budaya Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sdgs.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 6 (2025): 104–13. <https://doi.org/10.62017/Merdeka>.
- Sartini, And Adf. “Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati.” *Jurnal Filsafat* 37, No. 2 (2020): 111–20. <https://jurnal.ugm.ac.id/Wisdom/Article/View/33910/20262>.
- Sedyowati, Laksni, Sari Yuniarti, And Sufiyanto Sufiyanto. “Is Local Wisdom Able To Build Sustainable Communities In Informal Flood-Prone Settlements ? Evidence From Glintung Kampong , Malang City , Indonesia” 15, No. 1 (2023): 41–52. <https://doi.org/10.26905/Lw.V15i1.9008>.
- Siagian, Rolas Tipando, Universitas Sumatera, Utara Medan, Medan City, And Sumatera Utara. “Representation Of Gotong-Royong Local Wisdom In Toba

- Batak” 9, No. 1 (2020): 24–27. <https://doi.org/10.35335/Geneus.V9i1.2144>.
- Taruna, Rasalhaque Daffa, Sri Murhayati, And Tia Rahayu. “Analisis Konseptual Metode Historis Dan Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 SE-Articles Of Research (2025): 13110–19. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27071>.
- Teng, Ichsan. “Bobeto Sebuah Nilai Kearifan Lokal Pembentuk Ruang Ritual Antara Manusia Dengan Alam Di Kalaodi - Tidore” 9, No. 1 (2021): 12–22. <https://doi.org/10.26905/Lw.V9i1.1863>.
- Trisna Sukmayadi. “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Adat Kampung Mahmud Dalam Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa.” *Civicedu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 2, No. 1 (2018): 12–14. <https://doi.org/10.23969/Civicedu.V2i1.1218>.
- Wulandari, Indah Kristina, Siti Sangadah, And Jajang Hendar Hendrawan. “Di Era Globalisasi The Role Of Local Wisdom In Social And Educational Contexts In” 8, No. 2 (2025): 2274–80.
- Zainudin Hasan, Ahmad Farhan NP, Alvarian L Tobing, Hazbullah Indra Rajasa, Ramadhan Fariz Nugraha, And Wahyu Ramadhan Herpa. “Peran Serta Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Lokal Sebagai Identitas Bangsa Untuk Menjaga Keutuhan NKRI.” *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik* 2, No. 3 (2024): 01–15. <https://doi.org/10.59581/Doktrin.V2i3.3158>.

Wawancara

- Wawancara Dengan Lurah Karangsari, Bapak Danny Pramudhita, 13 November 2025
- Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Karangsari Mbah Kasmaran, 17 November 2025
- Wawancara Dengan Masyarakat Karangsari, Bapak Jai, 20 November 2025
- Wawancara Dengan Masyarakat Karangsari, Bapak Antok, 20 November 2025
- Wawancara Dengan Masyarakat Karangsari, Ibuk Karti, 20 November 2025
- Wawancara Dengan Masyarakat Karangsari, Bapak Wardi, 20 November 2025